

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Menopause adalah periode penting dalam kehidupan seorang perempuan. Dikatakan penting karena pada periode ini terjadi berbagai perubahan dalam tubuhnya. Perempuan menghabiskan sepertiga dari hidupnya pada periode ini. Umur rata-rata perempuan mengalami menopause adalah 51 tahun (University of Hongkong, 2000).

Perubahan fisiologis banyak terjadi pada wanita yang sudah mengalami menopause. Perubahan hormonal yang terjadi pada periode ini melibatkan berbagai sistem dan organ. Sistem kardiovaskular adalah salah satu sistem yang banyak mengalami perubahan diantara begitu banyak sistem (Duzenli, 2007).

Bersamaan dengan bertambahnya umur, hipertensi merupakan faktor risiko utama yang menyebabkan meningkatnya morbiditas dan mortalitas kardiovaskular pada wanita yang sudah mengalami menopause, dengan prevalensi hipertensi sekitar 60% pada usia lebih dari 65 tahun (Taddei, 2009).

Seorang wanita dikatakan mengalami hipertensi jika pada saat pemeriksaan tekanan darah didapatkan tekanan darah sistoliknya lebih dari 140 mmHg atau tekanan darah diastoliknyanya lebih dari 90 mmHg (JNC VII, 2003).

Salah satu pemeriksaan yang paling mudah diperiksa untuk membuktikan terjadinya perubahan pada sistem kardiovaskular pada periode ini adalah pemeriksaan tekanan darah. Untuk itu pada penelitian ini akan diperiksa tekanan darah pada subjek penelitian menggunakan cara gabungan.

1.2. Identifikasi masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, identifikasi masalah adalah : Apakah menopause meningkatkan tekanan darah.

1.3. Maksud dan Tujuan

1.3.1 Maksud

Untuk mengetahui bahwa menopause meningkatkan tekanan darah.

1.3.2 Tujuan

Untuk mengetahui bahwa perubahan hormonal pada menopause seperti kadar estrogen dan progesteron yang menurun turut berperan dalam peningkatan tekanan darah

1.4. Manfaat Karya Tulis Ilmiah

1.4.1. Manfaat akademik

Karya tulis ini diharapkan dapat memberikan informasi ilmiah khususnya mengenai peningkatan tekanan darah akibat menopause.

1.4.2 Manfaat praktis

Untuk memberi informasi kepada masyarakat sehingga masyarakat dapat mempersiapkan diri sebelum mengalami menopause dengan mengubah pola hidup untuk menghindari penyakit kardiovaskular.

1.5. Kerangka Pemikiran dan Hipotesis

1.5.1 Kerangka pemikiran

Tekanan darah adalah kekuatan yang dihasilkan oleh darah terhadap setiap satuan luas dinding pembuluh darah. Satuan tekanan darah standar yang dinyatakan dalam mmHg (Guyton & Hall, 1997).

Menopause didefinisikan sebagai penghentian siklus menstruasi yang permanen dan merupakan hasil dari hilangnya aktivitas hormonal yang mempengaruhi kerja folikel pada ovarium. Menopause merupakan tanda berakhirnya masa reproduksi seorang perempuan. (Burger, 2007).

Banyak studi yang menyebutkan bahwa kadar estrogen sebelum menopause menghambat progresi lesi *atherosclerosis* (Maas, 2009). Tetapi pada keadaan menopause, kadar estrogen menjadi turun sehingga inhibisi dari lesi *atherosclerosis* menjadi berkurang dan lesi tersebut lama kelamaan terbentuk secara progresif.

Lesi *atherosclerosis* akan mempersempit diameter pembuluh darah, dan semakin sempitnya diameter pembuluh darah, maka *total peripheral resistance* akan meningkat. Hal ini ditinjau berdasarkan rumus tekanan darah yaitu *cardiac output* dikali dengan *Total peripheral resistance*. (Guyton&Hall, 1997). Maka, semakin tinggi *total peripheral resistance*, tekanan darah juga akan meningkat.

1.5.2 Hipotesis

Menopause akan meningkatkan tekanan darah

1.6 Metodologi penelitian

Desain penelitian prospektif dengan metode survey analisis, menggunakan Rancangan Acak Lengkap, bersifat komparatif.

Data yang diukur tekanan darah sistol & diastol dalam mmHg, dengan cara auskultasi, pada posisi duduk, kaki menyentuh lantai. Tekanan darah diukur sebanyak tiga kali dengan selang waktu 5 menit setiap kalinya.

Analisis data dengan uji “t” tidak berpasangan, dengan $\alpha = 0,05$ menggunakan perangkat lunak komputer. Kemaknaan ditentukan berdasarkan nilai $p < 0,05$.

1.7 Tempat dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian : Laboratorium Faal Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Maranatha Bandung.

Waktu penelitian : Desember 2009 - Desember 2010.